



# Adu Gengsi

## ■ Duel Panas Bhayangkara FC vs PSIM Yogyakarta Sore Ini

**LAMPUNG, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta sudah akrab dengan laga sarung merah saat bertandang ke markas Bhayangkara FC Lampung dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026. Dirol sesekali, tim promosi ini akan digelar di Stadion Sumpah Pemuda, Lampung, Jumat (17/4) pukul 15.30 WIB.

Pada pertemuan pertama musim ini, PSIM sukses meraih kemenangan tipis 1-0 lewat gol tunggal Rahmatsho Rahmatgoda. Namun, pada laga kali ini, pemain asal Tajikistan tersebut dipastikan absen akibat cedera.

Setara rekor pertemuan, PSIM memang unggul. Meski begitu, kondisi klaimen menunjukkan situasi yang berbeda. Bhayangkara FC kini bertengger di posisi kelima dengan 44 poin, sementara PSIM masih tertahan di peringkat kesembilan dengan 38 poin.

Tak hanya kehilangan Rahmatsho, PSIM juga terancam tanpa Rivaldo. Apriyono yang masih diragukan tampil. Di lini belakang, dua pilar utama Franco Ramos dan Yusaku Yamadera dipastikan absen karena akumulasi kartu.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengakui kondisi timnya tidak ideal. Meski demikian, ia memastikan persiapan tetap berjalan seperti biasa dan menuntut para pemain pelapis untuk siap mengambil peran.

"Persiapan kami sama seperti biasanya. Memang kami kehilangan beberapa pemain ini karena skorsing dan cedera, tetapi tim ini tahu apa yang harus dilakukan. Seperti sepanjang musim, saya selalu meminta pemain yang mendapat kesempatan untuk siap ketika tim membutuhkan mereka. Dan sekarang adalah momen itu," ujar van Gastel, Kamis (16/4) malam.

Ia juga menyoroti peningkatan performa Bhayangkara FC, terutama setelah paruh musim. Menurut-

nya, lawan yang akan dihadapi kali ini sangat berbeda dibandingkan pertemuan pertama di Yogyakarta. "Bhayangkara memiliki paruh kedua musim yang mengesankan. Mereka tampak menantang, kan pemain baru yang hasilnya sangat terlihat. Itu tim yang berbeda dibanding saat kami bertemu sebelumnya," jelasnya.

Van Gastel secara khusus menasipadi lini depan Bhayangkara yang dinilai memiliki kekuatan baik, kecepatan, serta kemampuan transisi yang sangat baik. Tiga penyerang mereka sangat berbahaya. Kami harus berhati-hati, terutama saat menguasai bola. Jangan sampai melakukan kesalahan yang justru menguntungkan mereka dan membuka ruang bagi serangan mereka," nasipadanya.

Empat pemain, Reza Adi Ramo, memastikan seluruh pemain dalam kondisi siap tempur. Ia menyebut persiapan tim berjalan dengan intensitas tinggi dalam beberapa pekan terakhir. "Kami ingin memberikan yang terbaik dan menoreh poin semaksimal mungkin dari Lampung," kata Reza.

**Siapkan serangan**

Meski lawan dianggap seragam penuh pemain absen, pelatih Bhayangkara FC Lampung, Paul Mursiter, menegaskan timnya tak boleh lengah. Ia justru menuntut respons besar dari para pemain setelah hasil kurang maksimal di laga sebelumnya.

Mursiter juga menyoroti evaluasi tim, terutama terkait kebobolan cepet dalam dua laga terakhir. Ia memastikan hal tersebut sudah dibahas bersama pemain dan menjadi perhatian utama jelang laga kontra PSIM.

Bhayangkara juga menyiapkan variasi serangan agar tidak mudah terbalas. Mursiter menekankan pentingnya bermain sebagai tim, bukan berebuting pada satu pemain saja. "Kami punya banyak opsi sekarang. Tidak bisa hanya mengandalkan satu pemain. Yang paling penting adalah tim dan bagaimana kami bermain. Kita cerdas di situasi pertandingan," jelasnya. (mur)

DOC: PSIM YOGYA/BHAYANGKARA FC LAMPUNG

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005